

**PENGARUH SIKLUS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh : Roro Anindita Widyastuti

Dosen Pembimbing : Dr.Andarwati, SE., ME

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh siklus modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah periode konversi persediaan, periode penerimaan rata-rata piutang, dan periode penangguhan hutang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on total asset*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dan diperoleh 7 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2009-2013. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil analisis dengan menggunakan uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian menggunakan uji parsial menunjukkan bahwa periode penerimaan rata-rata berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan, serta periode konversi persediaan dan periode penangguhan hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan periode penerimaan rata-rata piutang memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Periode Konversi Persediaan, Periode Penerimaan Rata-rata Piutang, Periode Penangguhan Hutang.

PENDAHULUAN

Pada dasawarsa terakhir ini, industri *farmasi* di Indonesia semakin tumbuh dan berkembang dengan cukup pesat. Menurut *Pharma Business Community* Indonesia, realisasi pertumbuhan industri farmasi di Indonesia tahun 2014 mencapai 8,6% dan diprediksikan akan terus meningkat pada tahun 2015 sebesar 12%. Penduduk Indonesia yang mencapai 215 juta jiwa tentunya memiliki tingkat konsumsi obat yang tinggi. Berbagai macam *obat* jadi *farmasi* telah dapat diproduksi dalam jumlah yang semakin meningkat dengan jaringan distribusi yang semakin luas, sehingga mampu

menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat.

Bahan baku perusahaan merupakan salah satu dari aspek yang penting dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti membutuhkan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari atau kegiatan operasionalnya. Misalnya, untuk membeli bahan baku, membayar upah buruh, membayar hutang, dan lain-lain (Sudjaja dan Barlian, 2003 : 186). Pengaturan modal kerja yang baik akan membuat perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban

finansialnya yang harus dipenuhi dalam jangka pendek (Indri,2007: 28).

Modal kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi suatu perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup tidak akan menyulitkan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Disamping itu, tersedianya modal kerja yang berlebihan berarti ada dana yang tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan sehingga modal kerja tersebut tidak produktif. Sebaliknya, modal kerja yang tersedia sangat sedikit membuat suatu perusahaan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam memenuhi kewajibannya.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besarnya laba yang diperoleh sebagai hasil pengembalian atas modal kerja, penjualan, dan investasi; yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Jadi dalam hal ini bukanlah berupa besar laba yang diperoleh akan tetapi berapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui dan mengkaji kembali seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja yang dihitung dengan menggunakan Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*), terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang dihitung menggunakan *Return on Total Asset* (ROA). Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan

aktivitas perusahaan. Sehingga penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).
2. Apakah Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).
3. Di antara variable Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).

Penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Asset*).
2. Untuk mengetahui pengaruh Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode

Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period* secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).

3. Untuk mengetahui di antara variable Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period* manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).

KAJIAN PUSTAKA

Modal kerja merupakan bentuk investasi perusahaan berupa uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan yang merupakan sumber pendanaan untuk aktiva lancar, yang kemudian dikurangi dengan kewajiban lancar (Weston dan Copeland, 1997:239). Modal kerja juga dapat didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, dengan tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun (Sundjaja dan Barlian, 2003:186).

Modal kerja suatu perusahaan pada umumnya berasal dari berbagai sumber (S Munawir, 2007:120), yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek)
3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar
4. Penjualan saham atau obligasi

Pengertian profitabilitas seperti yang dikemukakan oleh Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2003:75) sebagai berikut :

“ Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitabilitas*) “.

Sedangkan pengertian profitabilitas menurut S. Munawir (2004:152) mengemukakan bahwa :

“Profitabilitas (*Profitability*) atau Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba “.

HIPOTESIS

Berdasarkan pada landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).
- H2 : Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*), Periode Penerimaan Rata-rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*), dan Periode Penangguhan Hutang (*Payable Deferral Period*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).
- H3 : Periode Konversi Persediaan (*Inventory Conversion Period*) berpengaruh secara dominan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Total Asset*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan. Menurut Husein Umar (1999:36) Penelitian Eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana

suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan objek yang menjadi seluruh perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2004:323). Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2009-2013.

Metode Penarikan Sampel penelitian ini merupakan metode penarikan sampel sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Metode ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Adapun sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria tertentu, yaitu Perusahaan Farmasi yang memperoleh laba positif setiap tahunnya selama periode penelitian dan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro dan Mudrajat, 2003:127). Data sekunder dari penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui website www.idx.co.id pada Pokok BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Periode Konversi Persediaan memiliki nilai t hitung sebesar -1,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,186, yang berarti tidak berpengaruh terhadap *Return on Total Asset*. Hal tersebut ditunjukkan dengan fluktuatifnya waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan farmasi setiap tahunnya dalam periode konversi persediaannya. Akan tetapi dalam *Return on Total Asset* nya mengalami

peningkatan. Sehingga dapat dikatakan tidak adanya pengaruh antara Periode Konversi Persediaan dan ROA dari perusahaan. Selain itu, produk farmasi merupakan produk *Emergency Goods* yang akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan demikian, berapapun persediaan yang terdapat di perusahaan tidak akan mempengaruhi meningkat atau menurunnya profitabilitas.

Periode Penerimaan Rata-rata piutang memiliki nilai t hitung sebesar 2,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024, yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return on Total Asset*. Sehingga penerimaan pembayaran piutang untuk diubah menjadi kas mempengaruhi modal kerja perusahaan setelah terjadi penjualan. Hal ini sesuai dengan teori dari Van Home dan Wachowiz (1997:220) bahwa semakin mempersingkat periode penagihan piutang maka akan semakin baik karena akan mempercepat penerimaan kas yang diterima lama dari waktu periode penerimaan. Periode penerimaan rata-rata piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA dikarenakan penerimaan piutang yang semakin cepat pada perusahaan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Periode penangguhan hutang Hutang memiliki nilai t hitung sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,855, yang berarti tidak berpengaruh terhadap *Return on Total Asset*. Hal tersebut berarti waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran pembelian bahan baku dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Periode penangguhan hutang yang cepat bisa terjadi karena bahan baku perusahaan yang impor kemungkinan mendapatkan syarat kredit yang kurang menguntungkan dari kreditur perusahaan yang berasal dari luar negeri, sehingga perusahaan harus membayar hutang dalam waktu cepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Periode Konversi Persediaan, Periode Penerimaan Rata-rata Piutang dan Periode Penangguhan Hutang, secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan farmasi mengoptimalkan ketiga variabel tersebut, maka laba perusahaan akan ikut meningkat. Dimana ketika semua variabel memiliki periode semakin cepat atau pendek, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Periode Penerimaan Rata-rata Piutang, secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Periode Penangguhan Hutang dan Periode Konversi Persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Periode Penerimaan Rata-Rata Piutang berpengaruh secara dominan terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa dalam perusahaan farmasi yang diteliti, penerimaan piutang perusahaan tidak mengalami kendala pada penagihan kepada pihak pelanggan atau debitur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa piutang perusahaan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kas yang diterima oleh perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi Manajemen
Bagi manajemen dalam perusahaan, dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja supaya lebih efektif yaitu dengan cara manajemen kas yang baik, memperhatikan umu rpiutang, dan memperpanjang periode penangguhan hutang. Sehingga keputusan yang

dibuat dapat dipertimbangkan dan di evaluasi lagi untuk meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Investor
Bagi investor yang akan menginvestasikan hartanya ke perusahaan, harap mempertimbangkan dan memperhatikan faktor modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti kas, persediaan, piutang, dan hutang. Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan factor tersebut dan mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan sahamnya, maka investor tidak akan mengalami kerugian.
3. Bagi Penelitian selanjutnya
Penelitian yang selanjutnya dapat memperluas variable penelitian yang digunakan dengan menambah variabel-variabel selain dari internal perusahaan tetapi juga variabel-variabel dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut selain menambah variable juga dengan mengubah objek penelitian maupun periode penelitian. Hal tersebut akan menambah pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2001.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*; Cet.7. Yogyakarta: BEP.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2006.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Buku 1.Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto.Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2011, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, Umar. 1999. *Metode Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Hakim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ridwan S, Sundjaja dan Inge Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Edisi Keempat. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad, Husnan. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K.R dan John Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2006. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C. And John M. Wachowiz. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Heri Sutojo. Edisi Kesembilan. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.